BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi yang telah dilakukan maka dapat diketahui kesimpulan pada skripsi ini, antara lain:

1. Gambaran pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi tergolong tinggi. Hal ini dapat mendeskripsikan tingkat pemahaman pembelajaran Pada kelas eksperimen, tingkat prestasi tertinggi mencapai nilai 82,04%, sedangkan skor prestasi terendah responden adalah 77,04%. Hasil tersebut mencerminkan perbedaan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi. Skor yang lebih tinggi mencerminkan mayoritas siswa mempunyai penguasaan materi yang baik, sedangkan skor yang lebih rendah menunjukkan adanya perbedaan pemahaman antar responden. Analisis lebih dalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai tingkat pemahaman siswa pada kelas eksperimen.
2. Gambaran penerapan model pembelajaran *MEA (Means-Ends Analysis)* kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi tergolong rendah. Hal ini Gambaran umum penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis (MEA)* di kelas Selain itu, pada saat penerapan metode perlakuan dengan model MEA ditemukan siswa cenderung berpartisipasi

aktif dalam pembelajaran praktik. Hasil nilai *post-test* sebesar 63,63% mencerminkan keefektifan model MEA *(Means-Ends Analysis)* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi ekonomi. Partisipasi aktif siswa dalam proses perlakuan menunjukkan bahwa model MEA *(Means-Ends Analysis)* dapat merangsang partisipasi dan interaksi yang lebih dalam dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan gambaran tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran MEA *(Means-Ends Analysis)* mempunyai potensi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi pada mata pelajaran ekonomi.

3. Penerapan model pembelajaran MEA *(Means-Ends Analysis)* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI pada proses pembelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi tergolong tinggi. Hal ini Penerapan model pembelajaran MEA *(Means-Ends Analysis)* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi dapat dilihat melalui hasil analisis statistik. Hal ini terlihat ketika membandingkan nilai t terhitung yang lebih besar dari larik t, serta nilai f terhitung yang melebihi larik f terhitung. Dengan nilai t hitung yang signifikan dan nilai f hitung melebihi nilai f hitung dari tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan besarnya pengaruh antara menggunakan model pembelajaran MEA *(Means-Ends Analysis).* dan model pembelajaran konvensional. mempelajari. Artinya, penerapan model MEA *(Means-Ends Analysis)* terbukti secara statistik memberikan dampak yang lebih positif terhadap pemahaman siswa dibandingkan metode

pembelajaran konvensional. Informasi tersebut memberikan indikasi yang jelas bahwa model MEA *(Means-Ends Analysis)* dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian bertajuk "Penerapan model pembelajaran *Mean-Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran ekonomi proses di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi", yaitu:

1. Bagi Guru.

   Guru perlu menunjukkan tingkat keterlibatan dan keberanian yang lebih tinggi dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Dengan begitu, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kreatif. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, membantu siswa belajar lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Siswa.

   Siswa perlu menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, mengembangkan keberanian bertanya dan memberikan mereka. Selain itu, semangat belajar yang lebih tinggi juga akan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.jawaban atas pertanyaan guru. Sikap yang lebih proaktif ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar.